

PENINGKATAN PENGETAHUAN KESEHATAN IBU DAN ANAK MELALUI PEMANFAATAN BUKU KIA DESA POTO KEC. MOYO HILIR

Fitri Setianingsih^{1*}, Galuh Permatasri², Luh Putu Sriyuliasuti³, Ana Lestai⁴, Yulida Anggraini⁵
^{1,2,3,4,5} Program Studi D3 Kebidanan, STIKES Griya Husada Sumbawa
fitrisetianingsih.stikesghs@gmail.com

ABSTRAK

Ibu dan anak merupakan kelompok rentan yang perlu menjadi prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan karena dipengaruhi oleh kondisi keluarga dan lingkungan. Untuk menekan angka kematian ibu dan bayi, pemerintah meluncurkan program pemberian Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) kepada ibu hamil. Buku ini bertujuan meningkatkan pengetahuan ibu tentang kesehatan reproduksi, nutrisi, imunisasi, dan deteksi dini masalah kesehatan, sekaligus mendorong partisipasi masyarakat dalam pemantauan kesehatan ibu dan anak. Tujuan program ini adalah memberikan informasi yang mudah diakses tentang perawatan prenatal, persalinan, dan pasca melahirkan. Melalui edukasi berbasis media PowerPoint, ibu-ibu di desa diajak memahami pentingnya pemeriksaan rutin, vaksinasi, dan pola makan sehat. Hasilnya, terjadi peningkatan kesadaran Wanita Usia Subur (WUS) dan keluarga mengenai kesehatan ibu dan anak, yang berdampak pada peningkatan kualitas hidup serta mendukung pencapaian target program kesehatan daerah. Dengan demikian, buku KIA tidak hanya menjadi panduan kesehatan tetapi juga alat edukasi yang efektif dalam menurunkan risiko kematian ibu dan bayi.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kesehatan Ibu dan anak, Buku KIA.

ABSTRACT

Mothers and children are vulnerable groups requiring prioritized health efforts. To address this, the government provides Maternal and Child Health (KIA) books to improve knowledge, early health detection, and community participation in health control. These books serve as accessible sources of information on prenatal care, childbirth, postpartum care, nutrition, immunization, and common diseases. Community education activities, conducted through presentations and health counseling, aim to enhance awareness among women of childbearing age and families. The goal is to promote recommended practices like routine check-ups, vaccinations, and healthy diets. The results show increased knowledge and engagement, supporting local government efforts to meet health targets. By empowering mothers with information, the KIA book initiative helps reduce maternal and infant mortality while improving overall family health outcomes.

Keywords: Knowledge, Maternal and Child Health, Maternal and Child Health.

PENDAHULUAN

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena

ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja

upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan (Kemenkes RI, 2017). Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI merupakan ukuran dalam menilai derajat kesehatan oleh karena itu pemerintah berusaha menurunkan angka kematian ibu dan bayi melalui program-program kesehatan. Kebijakan dan strategi program kesehatan melalui pendekatan yang tepat serta sasaran yang jelas akan mempengaruhi efektivitas dan efisiensi serta pelaksanaan pembangunan kesehatan.

salah satu program yang dibuat oleh pemerintah untuk menekan angka terjadinya kematian ibu dan bayi yaitu dengan melakukan pemberian buku kesehatan ibu dan anak (KIA) pada ibu hamil. Buku KIA merupakan alat untuk memantau tumbuh kembang. Buku KIA sendiri telah di perkenalkan sejak tahun 1994 yang merupakan kerjasama internasional antara indonesia dan jepang (JICA). Pemberian buku KIA ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu mengenai kesehatan ibu dan anak sehingga ibu dapat mendeteksi dini kesehatan ibu dan anak. Selain itu diharapkan juga dengan pemberian buku KIA dapat meningkatkan partisipasi

masyarakat dalam mengontrol kesehatan ibu dan anak sehingga kesehatan dan gizi ibu dapat meningkat (Sistriani, 2014).

Pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Indonesia sampai saat ini masih terus diupayakan agar penyebarannya bisa merata kesemua ibu hamil diseluruh wilayah Indonesia. Buku KIA mampu menjadi jembatan untuk bisa meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Angka kematian ibu masih tercatat cukup tinggi di Indonesia. Adanya Buku KIA dapat menjadi sumber informasi bagi para ibu hamil untuk mendapatkan segala sesuatu tentang kehamilan dan bahaya kehamilan yang sering terjadi pada ibu hamil, sehingga ibu hamil pun mampu berupaya menjaga kesehatan kehamilan sebaik mungkin hingga ke persalinan dan dilanjut sampai perkembangan anak usia 5 tahun.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku melalui proses yang didasari pengetahuan, kesadaran yang

positif, maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan akan bersifat sementara atau tidak akan berlangsung lama. Maka dari itu pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2012).

Salah satu upaya yang dikembangkan oleh Depkes RI (2015) dalam rangka mengurangi angka kesakitan, resiko tinggi, kematian maternal dan neonatal adalah dengan mengupayakan pemberdayaan keluarga dan masyarakat melalui penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan buku catatan dan informasi tentang kesehatan ibu dan anak yang terdapat gabungan beberapa kartu kesehatan dan kumpulan berbagai materi penyuluhan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Sehingga berdasarkan hal tersebut perlu dilakukannya edukasi buku KIA sebagai upaya Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Ibu Dan Anak melalui pemanfaatan buku KIA Desa Poto Kec. Moyo Hilir.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui edukasi dengan tujuan memberikan informasi kepada Wanita usia subur di desa poto bahwa buku KIA sebagai merupakan sumber informasi yang mudah diakses mengenai kesehatan ibu dan anak, termasuk perawatan prenatal, persalinan, perawatan pasca melahirkan, tentang kesehatan reproduksi, nutrisi, imunisasi, dan penyakit umum yang dapat mempengaruhi ibu dan anak. Materi ini diberikan dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran Wanita usia subur dan keluarga mengenai pentingnya kesehatan ibu dan anak untuk meningkatkan kualitas hidup serta berkontribusi pada upaya pemerintah daerah dalam mencapai target-target program kesehatan di wilayah tersebut. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada msyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 15 bulan Juli 2025 di AULA desa Poto Kecamatan Moyo Hilir. Sasaran pengabdian ini adalah Wanita usuai subur (WUS) desa Poto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan edukasi persiapan 1000 hari pertama kehidupan (HPK) pada remaja sebagai upaya pencegahan stunting sejak

dini dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian masyarakat dosen STIKES Griya Husada Sumbawa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan tinggi.



Gambar 1: Proses Penyuluhan



Gambar 2 : Foto Bersama

Dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa kegiatan ini menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan ibu-ibu usia subur mengenai isi dan manfaat buku KIA. Mereka menjadi lebih memahami pentingnya mencatat dan memantau perkembangan kesehatan ibu dan anak dalam buku KIA. Pemahaman yang baik mengenai isi dan manfaat buku KIA sangat penting bagi ibu usia subur. Dengan pemahaman yang baik, ibu dapat lebih aktif dalam memantau kesehatan diri dan

keluarganya, serta dapat mengambil keputusan yang tepat terkait pelayanan kesehatan. Hasil dari penelitian Astari dan Kirani (2020) menyatakan implementasi buku KIA yang baik akan memberikan efek positif pada peningkatan wawasan ibu dan keluarga terutama kesehatan ibu dan anak, pengelolaan hidup sehat, peningkatan akses layanan kesehatan yang bermutu serta peningkatan surveilans. Pemanfaatan buku KIA yang maksimal di level keluarga akan menjadi bersama bila petugas kesehatan serta kader dapat menjamin ibu memahami kandungan buku tersebut.

Penggunaan buku KIA merupakan strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara kesehatan dan upaya mendapatkan pelayanan yang berkualitas dan sesuai standar. Selain itu Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) berisi catatan penting dan informasi mengenai kesehatan ibu dan anak, mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga perkembangan anak usia 6 tahun. Buku ini berfungsi sebagai alat pencatatan, pemantauan, dan komunikasi antara tenaga kesehatan, keluarga, dan ibu hamil/anak.

SARAN

1. Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dapat ditingkatkan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan ibu dan anak melalui beberapa cara. Ibu hamil dan keluarga perlu diberikan edukasi mengenai pentingnya Buku KIA, serta bagaimana cara membacanya dan memahaminya.
2. Petugas kesehatan perlu memberikan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami mengenai informasi yang ada dalam buku KIA, serta mendorong ibu untuk aktif bertanya dan berkonsultasi.
3. Tingkatkan pemahaman ibu hamil dan keluarga tentang pentingnya Buku KIA, cara membaca dan memahaminya, serta informasi penting yang terkandung di dalamnya, seperti tanda bahaya kehamilan dan perawatan bayi baru lahir.
4. Gunakan Buku KIA sebagai panduan dalam merencanakan persalinan, menyusui, serta merawat bayi dan balita.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Terimaka Kasih Kepada pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini yakni LPPM STIKES Griya Husada Sumbawa, Bapak Kepala Desa Poto Kec, Moyo Hilir serta jajarannya, teman-teman anggota pengabdian kepada masyarakat yang telah bersedia membantu dalam proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat, para wanita

usisa subur yang telah antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian sehingga ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI. Kementrian Kesehatan RI. (2017). Profil Kesehatan Indonesia Tahun2016. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI. J Med dan Rehabil. 2016;
- Sistriani C, Siti N, Suratman Fungsi Pemanfaatan Buku KIA. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2014;8.
- Astari, R. Y., & Kirani, T. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan denganPemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Ibu Hamil. Jurnal
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D. Bandung: Alfabeta.
- Arisanti, A. Z., Susilowati, E., & Husniyah, I. (2024). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Antenatal Care (Anc) Dengan Kunjungan Anc. Faletahan Health Journal, 11(01), 90-96.
- Fitriani, L., Firawati., Raehan. 2021. Buku Ajar Kehamilan. Sleman: Cv. Budi Utama
- Hirani, D., Muhartati, M., St, S., Wahtini, S., St, S., & Kes, M. H. (2020). Literature Review Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA.
- Maghfirawati, O., & Paramitha, I. A. (2024). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Pemanfaatan Buku Kia Di Puskesmas Wiradesa Pekalongan. Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan, 4(2), 75-82.